

## ABSTRAK

RESTU FITRIANI 2025. **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE, SHARE (SSCS)* BERBANTUAN *FISHBONE* DIAGRAM TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM RESPIRASI** (Studi Eksperimen di Kelas XI MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026). Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan kolaborasi peserta didik masih tergolong rendah, salah satunya disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum memberikan kesempatan optimal bagi peserta didik untuk melatih dan mengembangkan kedua kemampuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share (SSCS)* berbantuan *fishbone* diagram terhadap kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan kolaborasi peserta didik pada materi sistem respirasi. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *posttest-only control group design*. Populasi penelitian mencakup seluruh kelas XI MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 144 siswa dari empat kelas. Sampel ditentukan melalui *purposive sampling*, yaitu Kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model SSCS berbantuan *fishbone* diagram, Kelas XI-3 sebagai kelas kontrol positif menerapkan model SSCS tanpa *fishbone* diagram, dan Kelas XI-4 sebagai kelas kontrol negatif menerapkan model *discovery learning*. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan pemecahan masalah sebanyak 11 soal uraian serta angket keterampilan kolaborasi sebanyak 74 pernyataan (37 *self assessment* dan 37 *peer assessment*) yang sudah tervalidasi. Hasil Uji One Way Anova pada kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan kolaborasi menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti terdapat pengaruh positif model SSCS berbantuan *fishbone* diagram terhadap kemampuan pemecahan masalah dan juga terdapat pengaruh positif model SSCS berbantuan *fishbone* diagram terhadap keterampilan kolaborasi. Rata-rata skor *posttest* pemecahan masalah kelas eksperimen (27,3) dan keterampilan kolaborasi (257) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol positif dan negatif. Hasil Uji LSD memperkuat temuan dengan nilai signifikansi 0,000 yang mengonfirmasi bahwa penerapan model SSCS berbantuan *fishbone* diagram secara signifikan lebih efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan kolaborasi dibandingkan model pembelajaran lainnya.

**Kata Kunci :** SSCS berbantuan *Fishbone Diagram*, Kemampuan Pemecahan Masalah, Keterampilan Kolaborasi, Sistem Respirasi